

REPRESENTASI IDENTITAS DAN KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL REMBULAN TENGGELOM DI WAJAHMU KARYA TERE LIYE

Oleh

Ni Komang Anggi Sri Wahyuni, NIM 2112011025

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggambaran identitas tokoh utama dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* mengidentifikasi cara penulis menginterpretasikan dirinya melalui elemen-elemen cerita dalam novel. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*, mengkaji pengaruh latar sosial dan budaya yang dihadirkan dalam novel terhadap pembentukan identitas tokoh utama. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode baca catat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye secara menyeluruh merepresentasikan proses pencarian jati diri tokoh utama, Ray, melalui perjalanan hidup yang penuh penderitaan, konflik batin, dan refleksi filosofis. Identitas Ray dibentuk dari pengalaman masa kecil yang keras di panti asuhan, interaksi sosial di rumah singgah, dan tantangan dunia bisnis yang keras, yang semua hal itu mampu menggambarkan karakter dan nilai hidupnya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penulis secara intensional menyisipkan nilai-nilai moral, dan spiritual, melalui tokoh-tokoh pendukung seperti Diar, Bang Ape, dan Sosok “Seseorang”, yang mewakili pandangan hidup dan keyakinan pribadi penulis. Dengan menggunakan pendekatan representasi dari Stuart Hall yakni reflektif, intensional, dan konstruksionis ditemukan bahwa karya ini bukan hanya menceritakan kisah individu, tetapi juga memuat kritik sosial terhadap ketimpangan, dan ketidakhadiran negara terhadap kelompok marginal. Keseluruhan hasil ini menegaskan bahwa novel ini adalah ruang ekspresi dan representasi diri penulis yang banyak mengandung makna sosial dan budaya.

Kata Kunci: Representasi Identitas, Kritik sosial, Latar sosial dan Budaya

REPRESENTATION OF IDENTITY AND SOCIAL CRITICISM IN THE NOVEL REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU BY TERE LIYE

By

Ni Komang Anggi Sri Wahyuni, NIM 2112011025

Department of Indonesian and Regional Languages and Literature

ABSTRACT

This study aims to describe the portrayal of the main character's identity in the novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* and identify how the author interprets himself through the elements of the story in the novel. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* examines the influence of the social and cultural setting presented in the novel on the formation of the main character's identity. This research is a qualitative descriptive study. The method used to collect data is the read-and-note method. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The subject of the study was the novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. The results of the study indicate that Tere Liye's novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* comprehensively represents the process of the main character, Ray, searching for his true self through a life journey filled with suffering, inner conflict, and philosophical reflection. Ray's identity is shaped by his harsh childhood experiences in an orphanage, social interactions at a shelter, and the challenges of the harsh business world, all of which contribute to his character and values. This study also shows that the author intentionally incorporates moral and spiritual values through supporting characters such as Diar, Bang Ape, and the figure of "Someone," who represent the author's personal worldview and beliefs. Using Stuart Hall's representational approach—reflective, intentional, and constructionist—it was found that this work not only tells an individual's story but also contains social criticism of inequality and the state's absence toward marginalized groups. The overall results affirm that this novel is a space for the author's selfexpression and representation, rich in social and cultural meaning.

Keywords: Identity Representation, Social Criticism, Social and Cultural Context

